

Edukasi Penggunaan Moda Transportasi yang Aman Bagi Pelajar SMK Purnama 01 Semarang

Yesina Intan Pratiwi^{1*}, Wardana Galih Pamungkas², Son Haji³

^{1,2,3} Universitas Semarang, Jl. Soekarno-Hatta, Tlogosari, Kota Semarang

*Corresponding author, e-mail: yesina@usm.ac.id

ABSTRAK

Article History:

Received:

August 27, 2024

Revised:

January 30, 2025

Accepted:

January 30, 2025

Published:

January 31, 2025

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memiliki tujuan untuk memberikan pembelajaran mengenai penggunaan moda transportasi yang aman bagi pelajar SMK Purnama 01 Semarang, dengan fokus pada pengurangan risiko kecelakaan lalu lintas yang melibatkan pelajar. Permasalahan utama adalah tingginya angka kecelakaan yang melibatkan pelajar yang menggunakan kendaraan pribadi dan rendahnya pemahaman mereka mengenai keselamatan berlalu lintas. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan kesadaran pelajar tentang pentingnya memilih moda transportasi yang aman dan penerapan prinsip "safety riding." Metodologi yang digunakan mencakup survei lapangan, diskusi dengan mitra kegiatan, serta pelatihan tentang keselamatan berkendara yang mencakup penggunaan alat pelindung diri dan pemahaman peraturan lalu lintas. Hasil kegiatan ini menghasilkan peningkatan pengetahuan pelajar mengenai keselamatan lalu lintas, terutama dalam penggunaan helm dan sabuk pengaman, serta penerapan prinsip berkendara yang aman. Aktivitas ini juga mengarah pada peningkatan kesadaran siswa terhadap risiko kecelakaan dan cara menghadapinya. Selain itu, adanya antusiasme pelajar dalam mengikuti pelatihan dan diskusi menunjukkan bahwa pendekatan edukasi ini efektif dalam meningkatkan pemahaman mereka. Kesimpulannya, pengabdian ini memberikan dampak positif dalam meningkatkan keselamatan transportasi pelajar SMK Purnama 01 Semarang, dan menegaskan pentingnya integrasi edukasi keselamatan transportasi dalam kurikulum sekolah untuk menciptakan perjalanan yang lebih aman bagi pelajar di jalan raya.

ABSTRACT

Keywords: road; safety riding; traffic accident; transportation

This community service activity aims to educate students of SMK Purnama 01 Semarang about safe transportation options, focusing on reducing the risk of traffic accidents involving students. The main issue is the high number of accidents involving students using private vehicles and their limited understanding of traffic safety. The objective of this activity is to raise students' awareness of the importance of choosing safe transportation modes and applying the

principles of "safety riding." The methodology employed includes field surveys, discussions with activity partners, and training on driving safety. This training covers the use of personal protective equipment and understanding traffic regulations. As a result, the activity led to an increase in students' knowledge of traffic safety, particularly regarding the use of helmets and seat belts, as well as the application of safe driving principles. Additionally, the activity raised students' awareness of accident risks and how to respond to them. The enthusiasm of the students in participating in the training and discussions indicates that this educational approach is effective in enhancing their understanding. In conclusion, this service has positively impacted the transportation safety of SMK Purnama 01 Semarang students and highlights the importance of integrating transportation safety education into the school curriculum to ensure safer travel for students on the road.

PENDAHULUAN

Kota Semarang merupakan ibu kota Jawa Tengah yang jumlah penduduknya sangat padat. Ditengah meningkatnya permintaan akan transportasi darat dan kemacetan yang ditimbulkan, pemilihan moda transportasi sangatlah penting (Rahmatullah et al., 2022; Sofaniadi et al., 2022). Di dalam sistem transportasi dari suatu wilayah dapat digambarkan menjadi suatu sistem yang terdiri dari sarana dan prasarana, serta sistem pelayanan yang dapat memungkinkan adanya pergerakan perjalanan ke seluruh wilayah (Andriani, SE., MT, 2019; Herawati & Mutharuddin, 2021). Semakin berkembangnya moda transportasi mempunyai tujuan untuk menyediakan sebuah jasa transportasi yang aman, nyaman, cepat, dan murah, serta berkesinambungan untuk mendukung proses pembangunan kegiatan perekonomian, sosial, dan budaya masyarakat pada suatu wilayah (Asfarinal et al., 2023; Fatmawati, 2022; Haryanda et al., 2023). Terdapatnya moda transportasi (udara, darat, dan laut) memiliki fungsi utama yang sangat penting khususnya dalam persatuan bangsa serta memperlancar proses pengangkutan barang, jasa, maupun manusia untuk berpindah atau bertempat dari satu wilayah ke wilayah lainnya (Hani & Hiya, 2023). Yang melatar belakangi tentang edukasi penggunaan moda transportasi yang aman bagi pelajar SMA/SMK sangat penting karena mobilitas pelajar dalam perjalanan ke sekolah maupun pulang ke rumah merupakan hal yang tidak dapat dihindari.

Kondisi lalu lintas yang padat, berbagai resiko kecelakaan, serta perkembangan teknologi transportasi yang terus berubah menjadi alasan utama mengapa pelajar perlu diberikan pemahaman yang mendalam tentang cara menggunakan moda transportasi dengan aman (Arfian et al., 2024; Fida Ismaili et al., 2024; Hidayati, 2018; Prasetyo & Anindita, 2024). Beberapa hal yang melatar belakangi kegiatan pengabdian ini yang perlu dipertimbangkan antara lain:

1. Keselamatan pelajar : Kecelakaan lalu lintas menjadi salah satu penyebab utama kematian di berbagai negara, dan pelajar seringkali rentan menjadi korban.

Pemahaman tentang bagaimana menggunakan moda transportasi dengan aman dapat membantu mengurangi risiko kecelakaan dan cedera bagi pelajar.

2. Peningkatan mobilitas : Mobilitas pelajar semakin meningkat dengan adanya berbagai kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan sosial, dan aktivitas lain di luar jam sekolah. Dengan mobilitas yang tinggi, risiko kecelakaan juga meningkat, sehingga penting untuk memberikan edukasi yang tepat tentang keselamatan dalam menggunakan moda transportasi.
3. Kesadaran lingkungan : Peningkatan kesadaran akan pentingnya lingkungan membuat beberapa pelajar memilih moda transportasi ramah lingkungan seperti menggunakan transportasi umum atau bersepeda. Namun, edukasi tetap diperlukan untuk memastikan bahwa penggunaan moda transportasi tersebut dilakukan dengan aman.
4. Perubahan teknologi : Perkembangan teknologi transportasi seperti kendaraan listrik, mobil otonom, dan aplikasi berbagi perjalanan (*ride-sharing*) memberikan opsi baru bagi pelajar dalam melakukan perjalanan. Namun, dengan opsi tersebut juga muncul resiko baru yang perlu dipahami dan dikelola.

Tujuan yang dicapai dari kegiatan edukasi Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dosen Universitas Semarang, yaitu pelajar SMA/SMK dapat memahami tentang penggunaan moda transportasi yang aman bagi dirinya khususnya dalam memilih moda transportasi yang baik sehingga dapat meminimalisir tingkat kecelakaan lalu lintas pada pelajar.

TINJAUAN PUSTAKA

Dengan memahami latar belakang tersebut, penting bagi lembaga pendidikan, pemerintah, serta komunitas untuk memberikan edukasi yang komprehensif tentang penggunaan moda transportasi yang aman bagi pelajar SMA/SMK. Edukasi ini dapat meliputi pemahaman tentang aturan lalu lintas, praktik berkendara yang aman, pentingnya menggunakan alat pengaman seperti helm dan sabuk pengaman, serta pemahaman tentang risiko dan cara mengatasi situasi darurat di jalan raya (Hidayati et al., 2023; Siswanto et al., 2023). Keamanan perjalanan dan pelayanan yang baik, serta ketepatan waktu memiliki peran utama yang layak untuk dipertimbangkan sehingga banyak orang memiliki alasan untuk memilih moda transportasi tersebut. Sehingga terciptanya kompetisi yang sehat antar moda transportasi yang bertujuan memberikan harga serta pelayanan sebaik mungkin (Friman et al., 2020). Perkembangan perekonomian dan urbanisasi penduduk, jumlah kendaraan di perkotaan yang terus meningkat, perjalanan di kawasan perkotaan menggunakan transportasi bus menjadi pilihan lebih nyaman (Zhang et al., 2019). Di era *disruptif* seperti saat ini, perkembangan teknologi yang begitu pesat memicu terciptanya gagasan-gagasan yang baru dan pada akhirnya akan menggantikan teknologi sebelumnya, seperti pelayanan Transportasi Bus Eksekutif (Cohen & Kietzmann, 2014). Perkembangan ini diharapkan dapat memberikan kualitas yang lebih baik lagi, mengingat tingkat perjalanan masyarakat yang semakin tinggi. Selain moda transportasi massal seperti kereta api, penggunaan moda transportasi

massal yang saat ini banyak digunakan adalah bus (Fitri & Pratama, 2024). Berdasarkan beberapa studi di atas dan melihat kondisi saat ini yang terjadi bahwa masih banyaknya siswa sekolah terutama pelajar SMK Purnama 01 Semarang masih menggunakan kendaraan bermotor pribadi dibandingkan dengan moda transportasi umum lainnya yang lebih aman. Oleh karena itu, kegiatan PkM ini layak untuk dilaksanakan di SMK Purnama 01 Semarang.

METODE

Pada kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini, pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa metode yang dirancang untuk mencapai tujuan yang optimal. Tahap pertama dimulai dengan melakukan survei ke SMK Purnama 01 Semarang, yang bertujuan untuk mengumpulkan data awal mengenai kondisi dan kebutuhan yang ada di sekolah tersebut. Survei ini juga dilanjutkan dengan diskusi bersama mitra kegiatan untuk merumuskan rencana kegiatan yang sesuai dengan tujuan bersama. Diskusi ini sangat penting untuk memastikan bahwa kegiatan yang dilakukan dapat memberikan dampak yang maksimal bagi peserta. Selanjutnya, kegiatan dilanjutkan dengan memberikan edukasi dan pelatihan langsung kepada siswa selama kegiatan berlangsung. Dalam pelatihan ini, siswa diberikan pemahaman mengenai berbagai aspek penggunaan moda transportasi, khususnya yang berkaitan dengan keamanan dan kenyamanan dalam berkendara.

Pemberian informasi dan pembelajaran mengenai hal ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya keselamatan dalam menggunakan moda transportasi. Selain itu, untuk mengevaluasi keberhasilan pelaksanaan kegiatan, dilakukan *pre-test* sesaat sebelum pelatihan dimulai dan *post-test* setelah pelatihan selesai dilaksanakan. Dengan adanya tes ini, diharapkan dapat terlihat perubahan pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan serta perkembangan pengetahuan yang mereka peroleh selama kegiatan. Dengan pendekatan ini, diharapkan kegiatan PkM dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi peningkatan kualitas pengetahuan dan keterampilan siswa di SMK Purnama 01 Semarang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Universitas Semarang telah melaksanakan kegiatan bertajuk “Edukasi Penggunaan Moda Transportasi yang Aman Bagi Pelajar SMK Purnama 01 Semarang” pada hari Rabu, 15 Mei 2024. Kegiatan ini berjalan selama kurang lebih tiga jam, yang dimulai pukul 09.00 pagi hingga 12.00 siang WIB, bertempat di SMK Purnama 01 Semarang. Kegiatan ini dihadiri oleh 25 siswa-siswi dan 3 guru dari SMK Purnama 01 Semarang, serta Tim PkM Universitas Semarang sebagai fasilitator. Dalam kegiatan tersebut, Tim PkM memberikan penjelasan mendalam melalui sesi diskusi dan pelatihan interaktif mengenai pentingnya penggunaan moda transportasi yang aman, tata cara berlalu lintas yang baik, dan penerapan konsep “Safety Riding.” Antusiasme tinggi terlihat dari siswa-siswi yang aktif berpartisipasi selama acara

berlangsung, baik dalam sesi diskusi maupun latihan praktik. Pelaksanaan PkM ditunjukkan sebagaimana Gambar 1.



Gambar 1. Edukasi Penggunaan Moda Transportasi

Hasil dari kegiatan ini memperlihatkan hasil yang signifikan terhadap pemahaman siswa-siswi SMK Purnama 01 Semarang. Mereka menjadi lebih memahami pentingnya memilih moda transportasi yang aman dan menerapkan kebiasaan berkendara yang sesuai dengan aturan lalu lintas yang berlaku. Selain itu, kegiatan ini juga meningkatkan keterampilan mereka dalam menerapkan konsep “Safety Riding,” yang meliputi pemahaman tentang keselamatan diri dan pengguna jalan lain saat berkendara. Edukasi yang diberikan diharapkan mampu menciptakan perubahan positif dalam sikap dan perilaku siswa-siswi terkait keselamatan berlalu lintas yang baik dan benar, baik di lingkungan sekolah maupun dalam aktivitas sehari-hari.

Selain memberikan edukasi, kegiatan ini juga berhasil membangun hubungan kerja sama yang baik antara SMK Purnama 01 Semarang sebagai mitra kegiatan dan Tim PkM Universitas Semarang. Kerja sama ini menciptakan sinergi yang positif, memungkinkan penyelenggaraan kegiatan serupa di masa depan untuk terus meningkatkan kesadaran dan pemahaman siswa-siswi terkait keselamatan berlalu lintas. Keberhasilan program ini tidak hanya diukur dari antusiasme peserta, tetapi juga dari pencapaian tujuan utamanya, yaitu meningkatkan kesadaran dan kemampuan pelajar dalam menciptakan budaya berkendara yang lebih aman sebagaimana terlihat pada Tabel 1. Kolaborasi ini diharapkan menjadi awal dari program-program keberlanjutan yang bermanfaat bagi masyarakat luas.

Tabel 1. Hasil *Pre-test* dan *Post-test*

Pertanyaan No	<i>Pre-test</i>				<i>Post-test</i>			
	Ya	%	Tidak	%	Ya	%	Tidak	%
1	22	88 %	3	12 %	22	88 %	3	12 %
2	19	76 %	6	24 %	19	76 %	6	24 %
3	15	60 %	10	40 %	15	60 %	10	40 %
4	7	28 %	18	72 %	7	28 %	18	72 %

Pertanyaan No	Pre-test				Post-test			
	Ya	%	Tidak	%	Ya	%	Tidak	%
5	10	40 %	15	60 %	10	40 %	15	60 %
6	12	48 %	13	52 %	12	48 %	13	52 %
7	7	28 %	18	72 %	25	100 %	0	0 %
8	4	16 %	21	84 %	25	100 %	0	0 %
Jumlah	96	48 %	104	52 %	135	67,50 %	65	32,50 %

Hasil evaluasi sebelum dan setelah adanya pelatihan menunjukkan adanya peningkatan kesadaran dan kemampuan pelajar dalam hal berbudaya berkendara yang lebih aman ditunjukkan oleh Tabel 1 di atas pada pertanyaan no. 7 dan 8. Terjadi peningkatan sebesar 72% dan 84% untuk masing-masing pertanyaan tersebut secara berurutan. Hal ini menunjukkan adanya dampak yang signifikan dalam hal kesadaran dan budaya berkendara dengan aman yang dirasakan oleh peserta pada saat setelah dilaksanakannya pelatihan.

Berdasarkan data yang disajikan, hasil *pre-test* dan *post-test* dapat dibaca secara keseluruhan menunjukkan adanya perubahan positif dalam jawaban responden. Pada *pre-test*, jumlah jawaban "Ya" adalah 96 (48%), sedangkan pada *post-test* jumlahnya meningkat menjadi 135 (67,50%). Sebaliknya, jumlah jawaban "Tidak" mengalami penurunan dari 104 (52%) pada *pre-test* menjadi 65 (32,50%) pada *post-test*. Secara keseluruhan, hasil *post-test* menunjukkan adanya peningkatan pemahaman atau perubahan sikap responden yang signifikan dibandingkan dengan hasil *pre-test*, yang mengindikasikan bahwa intervensi atau pelatihan yang dilakukan memberikan dampak positif pada responden.

KESIMPULAN

Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) LPPM Universitas Semarang menyimpulkan bahwa sebelum adanya pelatihan masih banyak siswa-siswi SMK Purnama 01 Semarang yang belum memahami arti pentingnya penggunaan moda transportasi yang aman. Hal ini ditunjukkan dari rendahnya kesadaran mereka terhadap aspek keamanan saat memilih alat transportasi yang digunakan. Selain itu, pemahaman siswa-siswi terhadap aturan berlalu lintas dan konsep "Safety Riding" juga masih tergolong rendah, yang menunjukkan perlunya edukasi lebih lanjut terkait pentingnya keselamatan berkendara. Kondisi ini menjadi perhatian penting bagi sekolah dan orang tua siswa-siswi dalam memberikan nasihat dan arahan yang lebih baik kepada siswa-siswinya untuk lebih meningkatkan kesadaran dan pemahaman mereka terhadap keselamatan berlalu lintas. Setelah adanya pelatihan, siswa-siswi SMK Purnama 01 Semarang menunjukkan antusiasme yang cukup tinggi terhadap pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh Tim PkM. Hal ini terlihat dari partisipasi aktif mereka selama kegiatan berlangsung, yang juga mencerminkan apresiasi mereka terhadap hubungan kerja sama yang terjalin antara sekolah dan Tim PkM. Hasil evaluasi juga menunjukkan adanya dampak yang signifikan dalam hal kesadaran dan budaya berkendara dengan

aman yang dirasakan oleh peserta pada saat setelah dilaksanakannya pelatihan. Di sisi lain, Tim PkM mencatat adanya risiko yang cukup besar terkait dengan keputusan melepas atau memberikan izin kepada siswa-siswi untuk mengendarai kendaraan pribadi ke sekolah tanpa pengawasan memadai. Oleh karena itu, diperlukan kolaborasi lebih lanjut antara pihak sekolah, orang tua, dan masyarakat untuk memastikan keselamatan siswa-siswi, baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, SE., MT, I. (2019). Integrasi transportasi dalam mendukung kawasan destinasi wisata Tanjung Kelayang Kabupaten Belitung. *Jurnal Transportasi Multimoda*, 16, 27–42. <https://doi.org/10.25104/mtm.v16i1.835>
- Arfian, S. A., Tuhi Prasetyo, T., & Wahyu Nariendra, P. (2024). Analisis Fase Dan Waktu Siklus Simpang Apil Dalam Upaya Peningkatan Keselamatan Lalu Lintas Menggunakan Simulasi PTV Vissim dan Software Surrogate Safety Assessment Model. *Jurnal Keselamatan Transportasi Jalan (Indonesian Journal of Road Safety)*, 11. <https://doi.org/10.46447/ktj.v11i2.628>
- Asfarinal, N., Barus, L. S., & Djaja, B. M. (2023). Strategi Pengembangan Sistem Transportasi dengan Pendekatan Transit Oriented Development (TOD) pada Kawasan Kota Tua. *Jurnal Riset Jakarta*, 15(2), 97–106. <https://doi.org/10.37439/jurnaldrd.v15i2.72>
- Cohen, B., & Kietzmann, J. (2014). Ride On! Mobility Business Models for the Sharing Economy. *Organization and Environment*, 27, 279–296. <https://doi.org/10.1177/1086026614546199>
- Fatmawati, Y. G. (2022). Pengembangan Transportasi Berkelanjutan untuk Mewujudkan Konsep TOD sebagai Pengentas Permasalahan Perkotaan di Kota Surabaya. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 5, 958–965. <https://doi.org/10.34007/jehss.v5i2.1335>
- Fida Ismaili, A., Eka Apsari, A., Wahyu Adhi, B., & Wahyu Hidayat, D. (2024). Analisis Pemilihan Rute Evakuasi Menggunakan Metode AHP Di Kawasan Rawan Bencana Merapi. *Jurnal Keselamatan Transportasi Jalan (Indonesian Journal of Road Safety)*, 11. <https://doi.org/10.46447/ktj.v11i2.638>
- Fitri, M., & Pratama, A. (2024). Analisis aksesibilitas dan kepuasan pengguna transportasi kereta api di stasiun medan. 24(1), 74–85.
- Friman, M., Lättman, K., & Olsson, L. E. (2020). Public transport quality, safety, and perceived accessibility. *Sustainability (Switzerland)*, 12. <https://doi.org/10.3390/SU12093563>
- Hani, S., & Hiya, N. (2023). Evaluasi dampak transportasi pada pertumbuhan ekonomi dan evaluasi kinerja infrastruktur jalan. *Majalah Ilmiah Methoda*, 1, 351–364.
- Haryanda, H., Nasution, M. F., Hutabarat, D., Razzaq, A., & Syahputra, A. (2023). Implementasi Metode Bubble Sort pada Aplikasi Pencarian Rute Berdasarkan Jarak Tempuh Transportasi Umum. *Blend Sains Jurnal Teknik*, 1(3), 213–219. <https://doi.org/10.56211/blendsains.v1i3.183>
- Herawati, H., & Mutharuddin, M. (2021). INTEGRASI TRANSPORTASI MULTIMODA DALAM Mendukung Transportasi Barang Di Kabupaten BOVENDIGOEL. *Jurnal Transportasi Multimoda*, 18, 91–104. <https://doi.org/10.25104/mtm.v18i2.1716>

-
- Hidayati, T. S. (2018). Tingkat Keberhasilan Pendidikan Keselamatan Transportasi Jalan Melalui Lomba “Siaga Keselamatan” Untuk Siswa Sekolah Dasar Kota/Kabupaten Tegal. *Jurnal Keselamatan Transportasi Jalan (Indonesian Journal of Road Safety)*, 5, 37–52. <https://doi.org/10.46447/kjt.v5i2.48>
- Hidayati, T. S., Siswanto, J., Hadi, S., & Ayu, B. P. S. B. . (2023). PENYULUHAN PENDIDIKAN KESELAMATAN JALAN SISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN. *INTEGRITAS: Jurnal Pengabdian*, 7, 208. <https://doi.org/10.36841/integritas.v7i1.2842>
- Prasetyo, R. D., & Anindita, R. Y. (2024). *Problematika dan Pengendalian Terminal Bayangan di Indonesia*. 11(2), 147–156. <https://doi.org/10.46447/kjt.v11i2.574>
- Rahmatullah, A. R., Dewi, D. I. K., & Nurmasari, C. D. T. (2022). INTEGRASI ANTAR TRANSPORTASI UMUM DI KOTA SEMARANG. *Jurnal Pengembangan Kota*, 10, 36–46. <https://doi.org/10.14710/jpk.10.1.36-46>
- Siswanto, J., Hidayati, T. S., Ayu, B. P. S. B. R., & Hadi, S. (2023). MODEL INTEGRASI PENDIDIKAN KARAKTER KESELAMATAN BERLALU LINTAS PADA EKSTRAKURIKULER PKS TINGKAT SMA/SMK. *JDMP (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)*, 7, 154–163. <https://doi.org/10.26740/jdmp.v7n2.p154-163>
- Sofianiadi, S., Huda, M., & Hartawan, F. (2022). Transportasi Berkelanjutan dan Pengaruhnya terhadap Pengurangan Emisi di Kota Semarang. *Jurnal Riptek*, 16, 81–89. <https://doi.org/10.35475/ripteck.v16i1.144>
- Zhang, C., Liu, Y., Lu, W., & Xiao, G. (2019). Evaluating passenger satisfaction index based on PLS-SEM model: Evidence from Chinese public transport service. *Transportation Research Part A: Policy and Practice*, 120, 149–164. <https://doi.org/10.1016/j.tra.2018.12.013>